

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Kelurahan Lape Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo sudah berjalan dengan baik dan optimal yang ditandai dengan adanya Peningkatan Penyediaan Pangan Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Domestik dan Penguatan Cadangan Pangan. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Peningkatan Penyediaan Pangan Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Domestik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Petani yang ada di Kelurahan Lape sudah mengoptimalkan dengan baik Lahan sawah yang berada di Konstruksi Mbay (KM) 1.3 Kanan dengan Luas Tanam pada Musim Tanam (MT 1 dan 2) sebesar 14 Ha dan Konstruksi Mbay (KM) 1.3 Kiri dengan Luas Tanam pada Musim Tanam (MT 1 dan 2) sebesar 112,40 Ha serta pemanfaatan pemanfaatan dan pengoptimalan irigasi teknis sebanyak 493 dan irigasi setengah teknis dan adanya pemasok air yang melimpah dari bendungan sutami sehingga berdampak produksi petani di Kelurahan Lape yang terletak Konstruksi Mbay (KM) 1.3 Kanan dengan Rata-rata Produksi (Ton) 67, 20 Ton) dan Konstruksi Mbay (KM) 1.3 Kiri dengan Rata-rata Produksi (Ton) 539,20Ton. Upaya atau strategi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo dalam melindungi Lahan Sawah Produktif Dalam

Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Kelurahan Lape Kecamatan Aesesa berupa adanya bantuan Pupuk bersubsidi NPK yaitu pupuk buatan yang berbentuk cair atau padat yang mengandung unsur hara utama nitrogen, fosfor, dan kalium serta ditambah bantuan satu ton pupuk NPK Phonska yang diberikan Julie Sutrisno Laiskodat yang berfungsi dapat meningkatkan produksi karena pupuk phonska merupakan pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N, P dan K yang dibutuhkan tanaman padi selama fase vegetatif dan generative, bantuan 2 unit hand tractor bagi 2 Kelompok Tani yang dapat berfungsi 35 hand tractor 35 unit hand tractor tersebut akan didistribusikan untuk Kelompok Tani mulai dari menghemat penggunaan tenaga kerja yang dapat mempercepat kegiatan persiapan lahan, dan petani dapat melakukan penanaman tepat waktu pada musim tanam serta dapat menambah kesuburan tanah melalui proses pengemburan Serta bantuan obat pestisida tiodor, virtako dan pestona dalam membasmi hama werang. Pengembangan Diversifikasi Usahatani oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Kelurahan Lape Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo di Kelurahan Lape dilakukan dengan rotasi tanaman secara bergilir pada satu lahan saja dimana tidak hanya mengandalkan padi saja tetapi tanaman lain yang menguntungkan secara ekonomis bagi petani yang ada di Kelurahan Lape seperti jagung, Lombok, tomat dan kacang. Adapun untuk mendukung diversifikasi dan rotasi tanaman yang ada di Kabupaten Nagekeo serta Khususnya di Kelurahan Lape sudah diatur dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 9 tahun 2019 tentang Pola Tanam, Kalender Tanam (Katam) dan Sanitasi. Adapun

dampak nyata dari kebijakan ini adalah untuk Memperbaiki sifat tanah, fisik, biologis, dan kimia tanah; Memutuskan siklus hama penyakit. Sebab, jagung pembasmi hama dan penyakit terbaik, serta dahsyat mengalahkan seluruh pestisida kimia; Peningkatan produktivitas padi pada siklus berikutnya.

6.1.2 Penguatan Cadangan Pangan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Mekanisme penyimpan hasil panen Dalam rangka penguatan cadangan pangan yang ada di Kelurahan Lape Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo bekerja sama dengan Perum Bulog Nagekeo untuk menampung setiap hasil panen petani yang ada di Kelurahan Lape dan membeli Gabah Kering Panen (GKP) dengan mengacu pada Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 5 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah dalam rangka mendukung program Sembako yang digulirkan pemerintah untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) juga Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Distribusi dan logistik oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat Kelurahan Lape Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo dilakukan oleh Bulog Nagekeo sebagaimana yang diamanatkan dalam Inpres No. 3 tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Berita dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah dalam rangka mencukupi kebutuhan stok dan cadangan beras serta melindungi stabilitas harga beras yang ada di Kabupaten Nagekeo.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kedepannya kepada Dinas Pertanian Nagekeo perlu adanya penambahan bantuan sarana prasarana bagi petani di Kelurahan Lape
2. Kedepannya kepada Dinas Pertanian Nagekeo perlu adanya rotasi tanaman secara bergilir pada satu lahan saja dimana tidak hanya mengandalkan padi saja tetapi tanaman lain yang menguntungkan secara ekonomis bagi petani yang ada di Kelurahan Lape seperti jagung, Lombok, tomat dan kacang

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adiwilaga Rendy dkk.(2018).Sistem Pemerintahan Indonesia.Sleman: Deepublish
- Badan Ketahanan Pangan (2018).Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan Tahun 2015 – 2019 Revisi ke-3
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hadari, N. (1987). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Kementerian Pertanian (2010). Satu dasawarsa kelembagaan ketahanan pangan di Indonesia 2010.Penerbit Badan Ketahanan Pangan.
- Lexy J. Moleong. (2005). *metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. BP-FKIP
- Muchjidin Rachmat (2015).Tantangan Dan Strategi Percepatan Pencapaian Ketahanan Pangan Yang Mandiri Dan Berdaulat.
<http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/swasembada/BAB-V-2.pdf>.
- Nawawi, H. dan M. M. H. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press
- Sedarmayanti. (2004), *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012.*metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R & D*. bandung:Alfabeta
- Suharsimi, A. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Dhea Mayshyfanny Hapsari (2018). Strategi Pemerintah Untuk Ketersediaan Pangan Dalam Ketahanan Pangan Di Indonesia. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Firina Eka Dewayanti (2012). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat Di Kabupaten Mojokerto. Jurusan [Administrasi Negara](#). [Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik](#). Universitas Airlangga.Surabaya

C. JURNAL

Achmad Suryana (2020).World Food Summit: Aliansi Internasional Mengikis Kelaparan.
<http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F9300/World%20Food%20Summit.htm>

Achmad Suryana (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya. Jurnal FAE (Forum Penelitian Agro Ekonomi) Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Volume 32 Nomor.

Atem dan Nikodemus Niko (2020). Persoalan Kerawanan Pangan pada Masyarakat Miskin di Wilayah Perbatasan Entikong (Indonesia-Malaysia) Kalimantan Barat. Jurnal Surya Masyarakat p-ISSN: 2623-0364 Volume 2 Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.94-104> .

Desriadi (2017). Pemerintahan Dan Birokrasi. Jurnal Trias Politika Volume 1 Nomor 1. Universitas Riau Kepulauan.

Handewi P.S. Rachman dan Mewa Ariani(2002). Ketahanan Pangan: Konsep, Pengukuran Dan Strategi. Jurnal FAE (Forum Penelitian Agro Ekonomi) Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Volume 20 Nomor 1.

Heri Suharyanto (2011). Ketahanan Pangan. Jurnal Sosial Humaniora. Volume 4 Nomor 2.

Husin Ilyas (2012). Fungsi Pemerintahan Dalam Rangka Pelayanan Publik Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. Volume 14 Nomor 2.

Nugroho Indira Hapsari dan Iwan Rudiarto (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan. Volume 5 Nomor 2. <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.5.2.125-140>.

Yanuar Fiandana (2015) .Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah (Studi pada Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 3 Nomor 10. Jurusan Administrasi Publik. [Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik](#). Universitas Airlangga.Surabaya

Yunastiti Purwaningsih (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 9 Nomor 1.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Daerah Kabupaten Nagekeo Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nagekeo

Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 65 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan, organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan

E. DOKUMEN

Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo tentang (2020) tentang Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Tahun 2014-2018

Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo (2020) tentang Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Nagekeo Tahun 2018

Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo 2020 tentang Nama Kelompok Tani di Kelurahan

Lape yang mendapat bantuan obat pestisida tiodor, virtako dan pestona dari Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo

Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo 2020 tentang Hasil Produksi 10 Kelompok Tani di Kelurahan Lape Kabupaten Nagekeo Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Data Penduduk Kelurahan Lape Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Data Penduduk Kelurahan Lape Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Data Penduduk Kelurahan Lape Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Data Penduduk Kelurahan Lape Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Data Penduduk Kelurahan Lape Berdasarkan Agama Tahun 2020

Kantor Lurah Lape Tahun 2020 tentang Profil Kelurahan Lape Tahun 2019 tentang Tabel KepalaKeluargaTani (KKT)

Profil Kelurahan Lape Tahun 2019 tentang Produksi Pangan (beras sawah)

F. INTERNET

<https://dppk.soppengkab.go.id/pengertian-ketahanan-pangan/>^{diakses} tanggal 23 Agustus 2020. Pukul 21.30 Wita

<https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=6>. Diakses Tanggal 22 Oktober Pukul 20.42 Wita

<https://nttpembaruan.com/2020/05/17/di-tengah-pandemik-covid-19-petani-mbay-kesulitan-menjual-hasil-panen-padinya/>. Diakses tanggal 5 Mei 2021 Pukul 19.30

<https://www.kompasiana.com/isz.singa/57963455c423bdc9304a933a/bendung-sutami-di-mbay-antara-harapan-dan-tantangan.diakses> tanggal 5 Mei 2021 Pukul 19.50 Wita

<https://kupang.tribunnews.com/2017/06/09/kesepakatan-4-juni-tak-diakui-pemkab-nagekeo-warga-ancam-tutup-saluran-irigasi-mbay-kiri.diakses> tanggal 7 Mei 2021 Pukul 23.00 Wita

<https://www.sergap.id/delapan-hektar-padi-di-irigasi-mbay-kiri-siap-panen-petani-bersyukur/diakses> tanggal 7 Mei 2021 Pukul 23.10 Wita

<https://www.kompasiana.com/isz.singa/57963455c423bdc9304a933a/bendung-sutami-di-mbay-antara-harapan-dan-tantangan.diakses> tanggal 5 Mei 2021 Pukul 20.05 Wita

<https://kupang.tribunnews.com/2019/09/04/babinsa-bersama-warga-gotong-royong-bersihkan-saluran-irigasi-di-mbay.diakses> tanggal 7 Mei 2021 Pukul 19.30 Wita

<https://www.medcom.id/nasional/politik/9K55YLBK-petani-di-nagekeo-ntt-dapat-bantuan-traktor-dan-pupuk.diakses> tanggal 10 Mei 2021 Pukul 21.00 Wita

<https://liputan4.com/dinas-pertanian-pastikan-stok-pupuk-di-nagekeo-aman/?print=print.diakses> tanggal 11 Mei 2021 Pukul 22.00 Wita

<https://kumparan.com/florespedia/pupuk-subsidi-langka-petani-di-nagekeo-beralih-ke-pupuk-non-subsidi-1uv0G9dz2OJ.diakses>

<https://www.nttsatu.com/kelompok-tani-nagekeo-dibantu-35-unit-hand-traktor-dari-distan/.diakses> tanggal 14 Mei 2021 pukul 17.00 wita

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/87802/ROTASI-TANAMAN-DI-LAHAN-SAWAH-IRIGASI-TEKNIS-MBAY--KECAMATAN-AESES-KABUPATEN-NAGEKEO/.diakses> tanggal 19 Mei 2021 Pukul 19.45 Wita

<https://florespos.co.id/berita/detail/beras-petani-mbay-menumpuk-bulog-siap-beli-rp-8300.diakses> tanggal 23 Mei 2021 Pukul 15.30 Wita